



IAN WARD

Pengantar Teori **Hukum Kritis**

Sebuah teori hukum kritis menolak untuk menerima setiap kebenaran obyektif tentang apa yang 'dimaksud' dengan hukum. Ia justru menuntut keterlibatan aktif dari penginterpretasi. Ia tidak memberikan jawaban, tetapi hanya sebuah kerangka referensi intelektual tertentu.

An Introduction to Critical Legal Theory

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI x

1. MENGIDENTIFIKASI MODERNISME 1

TRADISI KLASIK 1

Pencarian makna 1

Penegakan hukum dalam Republic Plato 4

Aristotle dan etika keluhuran 12

Yurisprudensi Aristotelian 16

HUKUM KODRAT DAN TEOLOGI POLITIK 22

Dasar-dasar teologi politik Kristen 22

Aquinas dan hukum dalam Summa 26

Hukum, politik dan masyarakat Kristen 30

*Hooker, konstitusi Inggris dan persemakmuran suci
35*

HUKUM KODRAT DIPERTIMBANGKAN

KEMBALI 41

Hukum dan moralitas: Hart dan Fuller 41

Hukum dan moralitas lagi: Hart dan Devlin 45

Kembali kepada klasisisme 50

2. KRITIK MODERNITAS 55

DIRI MORAL 55

Pencerahan 55

Kritik terhadap Rasio 58

Politik dan penilaian 62

NEO-KANTIANISME 71

Pluralisme dan formalisme 71

Relativisme 74

Rasionalitas konstruktif 78

KERAJAAN INTEGRITAS DAN KEKUASAAN
MORAL 83

Hak-hak dalam komunitas interpretatif 83

Kerajaan integritas 87

Pembacaan moral 91

3. POLITIK KOMUNITAS 97

KOMUNITARIANISME 97

Aristotle dan gagasan komunitas politis 97

Klasisisme dipertimbangkan kembali 101

Komunitarianisme dan demokrasi 105

RADIKALISME DAN DEMOKRASI 112

Menuju masyarakat inklusif 112

Politik sebagai artefak 119

POLITIK SOLIDARITAS 123

Demokrasi institusional di dunia pasca-metafisis
123

Masyarakat Unger 128

Politik dan hasrat 132

4. POLITIK POSITIVISME 139

ASAL-USUL POSITIVISME HUKUM 139

Masa ke(tidak)pastian 139

Leviathan dan pembentukan kemanusiaan 143

Kontrak dan perjanjian 147

PIKIRAN SKEPTIS DAN KONSTITUSI LIBERAL 153

Locke dan Revolusi Mulia 153

Gagasan tentang konstitusi liberal 158

Keadilan skeptis 163

UTILITAS DAN EVOLUSI POSITIVISME HUKUM
168

Bentham, utilitas dan reformasi 168

Mill dan politik kebebasan 173

Positivisme direvisi 179

5. HUKUM DAN EKONOMI POLITIK 186

TANTANGAN EKONOMIKA POLITIK 186

Locke, properti dan orang Inggris bebas 186

- Gagasan ekonomi politik* 191
Mill dan prinsip ekonomi politik 195
Menghidupkan kembali masyarakat yang baik
200
- MARXISME, MATERIALISME DAN
DETERMINISME 205
Masa revolusi 205
Determinisme dan Manifesto Komunis 208
Modal 214
- NEO-LIBERALISME DAN ANALISIS EKONOMI
217
Kebebasan dan Negara penjaga-malam 217
Analisis ekonomi atas hukum 224
Ekonomika, etika dan penjualan bayi 229
*Pragmatisme, utilitas, dan batas-batas analisis
ekonomi* 233
6. POLITIKA, KEKUASAAN DAN PRAGMATISME
239
- POLITIKA KEPUTUSAN 239
Desisionisme dan kepulangan ke Hobbes 239
Pragmatisme dan realisme 243
Llewellyn dan kerja hukum 247
- SEJARAH, PENGETAHUAN DAN KEKUASAAN 251
Foucault dan budaya modernisme 251
Sejarah dan pengetahuan 255
Hukum, tata pemerintahan dan disiplin 260
Sejarah dan kekuasaan ditinjau kembali 267
- PEMIKIRAN HUKUM KRITIS 272
Studi hukum kritis 272
*Pendidikan hukum dan batas-batas studi hukum
kritis* 275
Feminisme hukum kritis 280
7. POSTMODERNISME DAN DEKONSTRUKSI 285
- POLITIKA ABSURD 285
Nietzsche dan krisis modernisme 285
Politika Zarathustra 290

Kehidupan dan absurditas 296

PEMBELOKAN MENUJU DEKONSTRUKSI 302

Auschwitz dan akhir filsafat 302

Derrida dan yurisprudensi dekonstruksi 307

Dekonstruksi dan pemikiran hukum kritis 313

PRAGMATISME DAN POSTMODERNISME 317

Cermin Rorty 317

Kontingensi dan percakapan 321

Kepulangan ke dekonstruksi 327

KEPUSTAKAAN 332

INDEKS 345